

ABSTRAK

Pada tahun 2016, Indonesia dihadapkan dengan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah transformasi ASEAN ke dalam sebuah pasar tunggal. Dengan dibentuknya pasar tunggal, MEA ditargetkan dapat membuka peluang bagi negara ASEAN untuk berkembang secara harmonis serta mengurangi hambatan-hambatan antar negara. Hambatan yang turut dihapuskan adalah arus tenaga kerja profesional. Dalam prosesnya tenaga kerja profesional akan lebih mudah untuk bekerja di negara-negara ASEAN. Salah satu profesi yang terkena dampak adalah sektor pariwisata. Pulau Bali yang merupakan barometer pariwisata Indonesia harus mempersiapkan diri demi memanfaatkan peluang tersebut sekaligus melindungi tenaga kerja local dalam persaingan regional.

Kata Kunci: Masyarakat Ekonomi ASEAN, Bali, Pemerintah, Kebijakan, Tenaga kerja

ABSTRACT

In 2016, Indonesia is faced with MEA (ASEAN Economic Community). The ASEAN Economic Community is transforming ASEAN into a single market. With the establishment of a single market, the MEA is targeted to open opportunities for ASEAN countries to develop harmoniously and reduce inter-state barriers. The obstacles that were abolished were the flow of professional labor. In the process professional workforce will be easier to work in ASEAN countries. One of the professions affected is the tourism sector. Bali Island which is a barometer of Indonesian tourism must prepare themselves to take advantage of these opportunities while protecting local labor in regional competition.

Keywords: ASEAN Economic Community, Bali, Government, Policy, Labor